

Pelatihan Pembuatan Website sebagai Sarana Penyebaran Informasi UPT BPP Selaawi kabupaten Garut

Inung Wijayanto¹, Sofia Saidah*², Rita Magdalena³

^{1,2,3}Telkom University; Jalan Telekomunikasi no 1 Bandung, (022) 7564108

^{1,2,3}Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi, Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom Bandung

e-mail: ¹iwijayanto@telkomuniversity.ac.id, ²sofiasaidahsfi@telkomuniversity.ac.id,

³ritamagdalen@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Website merupakan salah satu sarana penyebaran informasi yang bersifat dinamis. Pada instansi pemerintah, website termasuk ke dalam salah satu hal penting yang perlu dimiliki mengingat pentingnya informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat. UPT BPP Selaawi sebagai Instansi Penyuluh memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pertanian. Selain sebagai media informasi dan edukasi, website juga dapat digunakan sebagai sarana promosi komoditas hasil pertanian yang dimiliki oleh UPT BPP Selaawi. Oleh karena itu, melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tim membantu untuk memberikan pelatihan pembuatan website sebagai sarana penyebaran informasi di UPT BPP Selaawi kabupaten Garut.

Kata kunci— *Informasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Penyuluh, UPT BPP Selaawi, Website*

Abstract

Website is one means of disseminating dynamic information. In government agencies, the website is included in one of the important things that need to be owned, considering the importance of information that needs to be known by the public. UPT BPP Selaawi as an Extension Agency which has an important role in the development of agricultural science. Aside from being an information and educational medium, the website can also be used as a means of promoting agricultural commodities owned by UPT BPP Selaawi. Therefore, through this Community Service activity, the team helped to provide website creation training as a means of disseminating information at UPT BPP Selaawi, Garut district.

Keywords— *Community Service Activity, Extension Agency, Information, UPT BPP Selaawi, Website*

1. PENDAHULUAN

Di era digitalisasi, teknologi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting pada berbagai bidang kehidupan, baik pada dunia pendidikan, perdagangan, layanan publik, pemerintahan dan bidang lainnya [1]. Pesatnya perkembangan teknologi mengakibatkan tingginya penggunaan berbagai sarana informasi digital. Salah satu sarana penyebaran informasi digital adalah website [2]. Website adalah kumpulan halaman yang berisi

informasi berupa teks, gambar, video dan sebagainya [3]. Selain sebagai sarana penyebaran informasi, website juga dapat digunakan sebagai media promosi baik barang maupun jasa.

Unit Pelaksana Teknis Balai Penyuluhan Pertanian (UPT BPP) Selaawi merupakan Balai Penyuluh Pertanian yang berada dibawah Kementerian Pertanian. Salah satu fungsi dan peranan UPT BPP adalah melaksanakan penyuluhan berdasarkan program yang telah dirancang, serta menyediakan

dan menyebarkan informasi teknologi [4]. Dalam hal penyebaran informasi mengenai ilmu pertanian maupun promosi komoditas hasil pertaniannya.

Informasi mengenai ilmu pertanian penting untuk diketahui oleh masyarakat secara umum. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan teknologi, media penyebaran informasi digital sangat dibutuhkan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim pengabdian berusaha untuk memberikan solusi bagi UPT BPP Selaawi untuk dapat menjalankan tugas, fungsi dan peranannya.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan website bagi para penyuluh di UPT BPP Selaawi. Website ini dimaksudkan agar masyarakat dapat mengakses dengan mudah informasi terkini mengenai ilmu pertanian dan kegiatan-kegiatan terbaru yang dilakukan oleh para penyuluh di UPT BPP Selaawi. Selama pra-kegiatan sampai dengan kegiatan selesai dilaksanakan, tim pengabdian terus melakukan koordinasi bersama tim dari UPT BPP Selaawi untuk mengetahui informasi dan kemampuan apa saja yang dibutuhkan oleh para penyuluh dalam membuat dan mengisi konten website.



Gambar 1. Kantor UPT BPP Selaawi

UPT BPP Selaawi merupakan UPT yang membawahi 2 kecamatan di kabupaten Garut yaitu Selaawi dan Limbangan. UPT BPP Selaawi ini berjarak sekitar 37 kilometer dari Ibu Kota kabupaten Garut. Mayoritas penduduk di kecamatan Selaawi dan Limbangan bekerja di bidang pertanian dan perdagangan. Dalam bidang pertanian, kecamatan Selaawi memiliki beberapa komoditi utama yang dikirim ke berbagai daerah, salah satunya adalah kunyit.

Penyebaran informasi yang dilakukan oleh UPT BPP Selaawi terhadap kelompok tani saat ini masih terbatas pada kegiatan penyuluhan. Kebutuhan terhadap adanya media informasi resmi yang dapat dijadikan sebagai sarana penyebaran informasi dan komunikasi antara pihak UPT BPP Selaawi dan masyarakat kelompok tani menjadi masalah di UPT BPP Selaawi. Sementara itu, terbatasnya keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia di UPT BPP Selaawi dalam bidang teknologi dan informasi menjadi kendala dalam mewujudkan hal tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian bergerak untuk memberikan solusi berupa pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan website sebagai sarana penyebaran informasi bagi UPT BPP Selaawi. Pada kegiatan diskusi yang dilakukan, kepala UPT BPP Selaawi menyatakan persetujuan dan dukungannya terhadap program pengabdian kepada masyarakat untuk membuat sebuah website yang selanjutnya dapat digunakan sebagai media penyebaran informasi yang terpadu.

2. METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Focussed Group Discussion (FGD). FGD dilakukan agar permasalahan yang dihadapi UPT BPP Selaawi dapat menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan. FGD dihadiri oleh kepala UPT BPP Selaawi beserta jajarannya, tim pengabdian serta perwakilan dari kelompok tani.

Tahapan FGD yang dilakukan adalah :

- a. Paparan dari tim pengabdian mengenai solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh UPT BPP Selaawi selaku mitra. Tim pengabdian memberikan pemahaman tentang bagaimana sebuah website dapat digunakan oleh para penyuluh dalam menyebarkan informasi dan dapat diakses oleh para kelompok tani untuk memperoleh informasi.
- . Dengar pendapat dari perwakilan UPT BPP Selaawi dan perwakilan kelompok tani.
- c. Tanya jawab.
- d. Penarikan kesimpulan solusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan beberapa tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke UPT BPP Selaawi, kabupaten Garut

a. Survey

Tahap pertama sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah survey. Survey dilakukan pada tanggal 28 Juli 2022. Sebelum survey dilakukan, tim pengabdian memperoleh informasi dari sebuah sumber bahwa UPT BPP Selaawi memiliki permasalahan dalam hal teknologi dan informasi. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan pengecekan terhadap

situasi dan kondisi di daerah Selaawi dan menyampaikan rencana untuk melakukan pengabdian masyarakat di daerah tersebut. Survey awal dilakukan untuk mengonfirmasi kebenaran informasi bahwa UPT BPP Selaawi mengalami permasalahan sesuai apa yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 2. Kegiatan Survey Tim Pengabdian

b. FGD

Tahap kedua adalah Focused Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan pada Agustus 2022. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan diskusi bersama kepala UPT BPP Selaawi beserta jajarannya beserta perwakilan kelompok tani kecamatan Selaawi. Dari hasil kegiatan FGD diperoleh kesimpulan bahwa baik pihak UPT BPP Selaawi maupun kelompok tani menyambut baik rencana pembuatan website sebagai solusi dari permasalahan yang ada.

c. Realisasi Solusi

Tahap terakhir adalah realisasi solusi dari hasil diskusi bersama. Solusi yang diberikan oleh tim adalah pembuatan website sebagai media penyebaran informasi. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pelatihan dan

pendampingan pembuatan website terhadap para penyuluh di UPT BPP Selaawi. Kegiatan ini dilaksanakan pada 16 Desember 2022 bertempat di kantor UPT BPP Selaawi.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Website

d. *Feedback* Kegiatan

Penilaian dari mitra sangat penting sebagai bahan evaluasi tim pengabdian. Setelah selesai kegiatan, seluruh peserta pelatihan diminta melakukan pengisian kuesioner untuk menilai kegiatan yang telah dilaksanakan. Pertanyaan yang diajukan diantaranya adalah

1. Kesesuaian program pengabdian masyarakat dengan tujuan kegiatan.
2. Kesesuaian program Pengabdian Masyarakat dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat apakah relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.
4. Apakah tim pengabdian bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian

masyarakat saat ini dan masa yang akan datang.

Dari lima pertanyaan yang diajukan, sebanyak 92% masyarakat sasaran menjawab sangat setuju dan 8% menjawab setuju untuk kelima pertanyaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat sasaran menyatakan bahwa program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan kegiatan dan kebutuhan masyarakat sasaran. Selain itu masyarakat sasaran juga menyatakan bahwa waktu pelatihan sesuai dengan kebutuhan. Mengenai tim pengabdian, masyarakat menyatakan bahwa tim pengabdian bersikap ramah, cepat dan tanggap dalam membantu selama pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, masyarakat menyatakan bahwa mereka menerima dengan baik kegiatan ini dan berharap bahwa program pengabdian masyarakat ini akan berlanjut.

4. KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan pembuatan website bagi UPT BPP Selaawi mendapatkan respon positif. Tidak hanya sebagai media penyebaran informasi resmi, website tersebut juga dapat digunakan oleh pihak UPT untuk mempromosikan komoditi utama dari para petani di kecamatan Selaawi dan Limbangan sehingga diharapkan hasil tani tersebut dapat dijual dan dikenal tidak hanya terbatas skala lokal tapi juga skala nasional.

5. SARAN

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat hendaknya seluruh peserta hadir tepat waktu demi kelancaran kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini. Dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada UPT BPP Selaawi yang menerima tim dengan sangat baik pada program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khairil and P. W. Ginta, "IMPLEMENTASI PENGAMANAN DATABASE MENGGUNAKAN MD5," *Jurnal Media Infotama*, vol. 8, no. 1, pp. 29-44, 2012.
- [2] F. Fattah and H. Azis, "Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar," *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 15-20, 2020.
- [3] R. Harminingtyas, "ANALISIS LAYANAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI, MEDIA TRANSAKSI DAN MEDIA INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP BRAND IMAGE PERUSAHAAN PADA HOTEL CIPUTRA DI KOTA SEMARANG," *JURNAL STIE SEMARANG*, vol. 6, no. 3, 2014.
- [4] A. ZAHRAH, "ANALISIS KESIAPAN BPP DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN," 2022.